

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Di dalam penelitian yang peneliti angkat kali ini, peneliti menggunakan pola deskriptif yakni suatu bentuk pendekatan dalam penelitian dimana penulis dalam melaksanakan aktivitasnya dengan cara mengumpulkan informasi terhadap objeknya secara sistematis, aktual, dan faktual secara akurat mengenai sifat-sifat populasi. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamatidari orang-orang (subyek) itu sendiri.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian.

¹Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Tulungagung, dengan alasan karena lokasi tersebut merupakan lembaga pendidikan yang berbasis agama. Selain itu MTsN 6 Tulungagung juga merupakan salah satu madrasah unggulan di Kabupaten Tulungagung, yang dapat dipastikan juga memiliki tenaga pendidik yang unggul.

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan berupa angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana peran guru BK yang ada di MTsN 6 Tulungagung dalam menanggulangi siswa-siswi yang mengalami kesulitan belajar.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.²

Peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Peneliti berkolaborasi dengan guru Bimbingan dan Konseling, kemudian berperan sebagai pengamat (*observer*) yang bertugas mengumpulkan data proses pembelajaran.

²Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke 21, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2005), hal. 121

D. Sumber Data

a. Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dijelaskan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dan data sekunder yakni data yang diperoleh dari informasi yang diolah oleh pihak lain.³

b. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴Dalam penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu:

a) *Person*, yaitu sumber data yang bias memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam hal ini dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- 1) Person primer: Guru BimbinganKonseling (BK).
- 2) Person sekunder: Kepala madrasah, waka madrasah, guru, siswa, staf, dan pegawai lainnya.

b) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini yaitu:

- 1) Diam: denah sekolah, tatanan ruang, bangunan sekolah.
- 2) Bergerak: kegiatan siswa, kinerja guru Bimbingan Konseling, dll.

³Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hal. 41

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 129

- c) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lainnya. Dalam hal ini peneliti ingin memperoleh data berupa sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa keadaan sarana prasarana, struktur organisasi, dan data kebutuhan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

a. Observasi

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek objek untuk mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.⁵

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi ini akan di gunakan untuk mendapatkan data tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam menanggulangi kesulitan belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung.

⁵Dja'man Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 104-105

b. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban.⁷

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara kepada guru Bimbingan Konseling. Wawancara ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk serta faktor-faktor kesulitan belajar siswa dan bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam menanggulangi kesulitan belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.⁸

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa catatan, gambar, karya-karya dan lain sebagainya.⁹ Adapun dokumen-dokumen yang dimaksud adalah berupa data-data yang diperlukan antara lain tentang latar belakang MTsN 6 Tulungagung yang meliputi: sejarah

⁶Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),hal.186

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 3

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 20

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 82

berdirinya, letak geografis, visi dan misi, keadaan siswa-siswi, hasil evaluasi atau prestasi belajar siswa, struktur organisasi serta keadaan sarana dan prasarana di MTsN 6 Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu menyaring data yang diperoleh lapangan yang masih ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan pada fokus penelitian, disusun lebih sistematis, sehingga mudah dipahami.

b. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu usaha untuk mengorganisasikan sekumpulan data atau informasi, untuk melihat gambaran keseluruhan atau sebagian tertentu dari penelitian tersebut sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

¹⁰Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal.

c. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Simpulan ini merupakan proses pengecekan kembali yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan awal.

G. Pengecekan keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembuktian bahwaapa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apa yang sesungguhnya ada. Untuk pengecekan data kualitatif peneliti menggunakan teknik yang digunakan peneliti adalah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹

Seperti halnya penelitian tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam menanggulangi kesulitan belajar siswa di MTsN 6 Tulungagung, maka pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dilakukan dengan mendatangi atau mengamati secara langsung siswa-siswi MTsN 6 Tulungagung, selanjutnya wawancara langsung kepada guru Bimbingan Konseling mengenai apa saja yang menjadi faktor-faktor kesulitan belajar siswa, bagaimana bentuk kesulitan belajar siswa dan juga peran guru bimbingan dan konseling dalam menanggulangi kesulitan belajar siswa tersebut. Dari kedua sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam

¹¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, hal. 178

penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorikan, pada pandangan yang sama yang beda dan mana yang spesifik dari dua sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga, menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan dua sumber data tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut J. Moloeng tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.¹²Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah langkahnya tersutruktur dan sistematis. Tahapan tahapan tersebut terdiri dari:

a. Tahap pra tindakan

Ada 6 (enam) tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.

a) Menyusun rancangan penelitian

Menyusun rancangan penelitian ini, sebelumnya membuat proposal untuk melakukan penelitian lapangan dan telah diseminarkan.

b) Memilih lapangan penelitian

Setelah proposal disetujui, peneliti memilih penelitian yang bertempat di MTsN 6 Tulungagung.

¹²*Ibid*, hal.327

c) Mengurus perizinan

Setelah mengurus surat izin mengadakan penelitian lapangan dari DEKAN FTIK IAIN Tulungagung kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Tulungagung, selanjutnya peneliti mengirim surat tersebut ke MTsN 6 Tulungagung.

d) Menjajaki dan melalui lapangan

Peneliti mulai masuk lapangan dalam artian mengumpulkan data yang sebenarnya. Jadi tahap ini merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti telah menilai keadaan MTsN 6 Tulungagung.

e) Memilih dan memanfaatkan informasi

Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Peneliti harus benar-benar bisa memilih informan yang mengetahui banyak pengalaman yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dan informannnya adalah guru bimbingan konseling, siswa-siswi, serta yang terkait dalam sekolah tersebut.

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik saja tetapi juga segala macam perlengkapan peneliti yang diperlukan, yaitu: buku, bolpoint, kertas, dll.

g) Persoalan etika penelitian

Di dalam penelitian lapangan peneliti mempersiapkan diri dan bisa menyesuaikan diri di lapangan yaitu di MTsN 6 Tulungagung.

Cara peneliti mendapatkan data penelitian harus jujur dengan memberitahu tujuan yang sebenarnya kepada pihak sekolah. Peneliti juga harus bisa menghargai seluruh warga sekolah, dan juga mematuhi tata tertib yang ada di MTsN 6 Tulungagung.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a) Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal setelah tahap pra tindakan, yaitu berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan rumusan masalah. Hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah:

(a) Menyiapkan pedoman wawancara

(b) Menyusun teks wawancara

(c) Merencanakan evaluasi

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan proses pelaksanaan tindakan dari rancangan yang sudah di susun diatas. Adapun tahap peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan yang sekaligus sebagai pengamat pelaksanaan tindakan.

(a) Observasi

Tindakan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Sasaran yang perlu diamati dalam tahap ini adalah siswa, kejadian yang terjadi selama siswa belajar, dan juga guru bimbingan dan konseling.

(b) Evaluasi

Kegiatan ini adalah pengamatan hasil pelaksanaan tindakan agar diketahui sejauh mana guru bimbingan dan konseling berperan dalam menanggulangi kesulitan belajar siswa.